

Analisis Instagram Selebritis Terhadap Gaya Hidup Hedonis (Studi Kasus Akun Instagram @Awkarin Saat Liburan Di Era Pandemi Covid-19)

Ariesca Tansia¹, Yugih Setyanto², Doddy Salman³

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: ariescatansia6@gmail.com

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: yugihs@fikom.untar.ac.id

³Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: doddys@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 15-12-2021, revisi tanggal : 06-01-2022, diterima untuk diterbitkan tanggal : 16-01-2022

Abstract

In this modern era, the internet has become a necessity to access information and various social media. One of social media with the biggest users in Indonesia is Instagram. Instagram can be considered to have become a social media used to showcase a hedonic lifestyle. Hedonist lifestyle of controversial celebrity named Awkarin is still clearly visible even during the Covid-19 pandemic. In June and July 2021, Awkarin continues to travel with fairly rapid mobility from one city to another in his luxurious style in the midst of the pandemic. The purpose of this study was to determine the role of social media Instagram account @Awkarin in representing the hedonic lifestyle. The theory used is the hedonic lifestyle theory and the semiotic theory. The research method used is descriptive qualitative with Fiske's semiotic analysis. Using the technique of observation, documentation, and literature study. The results of this study show that the activities Awkarin did during the holidays in Covid-19 pandemic represented hedonism. Awkarin shows a lot of luxurious life, always having fun, pursuing worldly pleasures, and owning prestigious branded goods which are a reflection of hedonistic behavior. This is the identity of Awkarin, who is known as one of Jakarta's young celebrities.

Keywords: *Lifestyle, Hedonism, Instagram, Awkarin*

Abstrak

Pada era yang modern ini internet menjadi kebutuhan untuk mengakses informasi maupun beragam media sosial. Salah satu media sosial dengan pengguna terbanyak di Indonesia adalah Instagram. Instagram dapat dikatakan sudah menjadi media sosial yang digunakan untuk memamerkan sebuah gaya hidup hedonis. Gaya hidup hedonis selebritis kontroversial yaitu Awkarin masih terlihat jelas walaupun berada di masa pandemi Covid-19. Pada Juni dan Juli 2021 Awkarin tetap melakukan liburan dengan mobilitas yang cukup pesat dari satu kota ke kota lainnya dengan gayanya yang mewah di tengah pandemi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran media sosial Instagram akun @Awkarin dalam merepresentasikan gaya hidup hedonis. Teori yang digunakan adalah teori gaya hidup hedonis dan teori semiotika. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Fiske. Menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan yang Awkarin lakukan selama liburan di masa pandemi Covid-19 merepresentasikan hedonisme. Awkarin banyak memperlihatkan kehidupan mewah, selalu bersenang-senang, mengejar kenikmatan duniawi, dan memiliki barang

bermerk prestisius yang merupakan cerminan perilaku hedonisme. Ini lah yang menjadi identitas Awkarin yang dikenal sebagai salah satu selebritis muda Jakarta.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Hedonisme, Instagram, Awkarin

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi terutama di bidang informasi melahirkan suatu perubahan pada masyarakat. Kemunculan media sosial menjadikan pola dan gaya hidup masyarakat mengalami perubahan mulai dari etika, budaya, dan norma yang ada. Media sosial didefinisikan sebagai media yang digunakan konsumen untuk membagikan teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain ataupun perusahaan serta vice versa (Philip Kotler & Kevin Lane Keller, 2012). Untuk menarik perhatian pengguna internet maka setiap media sosial saling bersaing menampilkan keunikan dan keunggulan yang dapat ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi saat ini (Kusuma, 2014). Media sosial dengan jumlah pengguna terbesar di Indonesia salah satunya adalah Instagram. Pengguna Instagram menempati peringkat 4 terbesar di dunia pada tahun 2019 (Liputan6.com, 2021). Pada masa modern ini, media sosial Instagram dapat dikatakan sudah menjadi media sosial yang menjadi raja bagi anak muda yang tidak mau ketinggalan gaya hidup modern. Tidak hanya itu, aplikasi Instagram dapat dijadikan sebagai media iklan, sarana bisnis atau hanya sekedar tempat pamer. Pesatnya perkembangan media sosial disebabkan karena hampir semua orang butuh hiburan dan dipengaruhi juga oleh gaya hidup di era yang serba *modern* ini. Tapi media sosial juga bisa membuat masyarakat mengalami kecanduan internet, munculnya konflik, permasalahan privasi, serta menurunnya interaksi antar masyarakat secara langsung. Hadirnya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat. Pada masyarakat Indonesia terutama kaum remaja, media sosial seolah sudah menjadi candu, tidak ada hari tanpa media sosial Instagram membawa gaya hidup baru bagi sebagian masyarakat. Gaya hidup dapat dianggap sebagai sebuah ciri dunia modern. Artinya, siapapun yang hidup di masyarakat *modern* biasanya menggunakan istilah gaya hidup untuk mencerminkan tindakan dirinya maupun orang lain. Pada era yang modern ini, masyarakat dituntut menjadi lebih aktif dalam kehidupan sehari-harinya sehingga gaya hidup juga semakin terjadi perubahan dan saat ini dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari penggunaan smartphone yang difasilitasi dengan bermacam media sosial yang membawa pengaruh pada kehidupan masyarakat. Media sosial Instagram dianggap suatu *trend* yang bisa membawa perubahan pada gaya hidup masyarakat. Ditambah lagi dengan akun Instagram para selebritis yang cenderung memamerkan gaya hidupnya. Hampir seluruh selebritis mempunyai akun Instagram yang digunakan untuk menghibur, berinteraksi dengan para penggemar, atau hanya sekedar berbagi aktivitas kesehariannya. Salah satu selebritis atau biasa disebut selebgram yang memiliki tujuh juta pengikut di Instagram yaitu Karin Novilda yang dikenal dengan nama Awkarin. Gaya hidup Awkarin menjadi suatu hal yang menarik ketika ia tetap menjalankan liburan di saat pandemi dimana ekonomi menurun dan masyarakat tidak berlibur. Bahkan telah diperkirakan puncak kenaikan kasus Covid-19 Indonesia di bulan Juli 2021 dan sudah tercatat adanya penambahan 15.308 kasus penyebaran Covid-19 pada Rabu 23 Juni 2021 dengan jumlah 2.033.421 kasus positif Covid-19. Dan total kematian yang terjadi karena Covid-19 di Indonesia yaitu 55.594. Sebuah angka yang cukup besar, walaupun bukan angka yang paling tinggi. (Liputan6.com, 2021)

Berdasarkan dengan apa yang telah dijelaskan di atas rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: “Bagaimana peran Instagram akun Awkarin terhadap representasi gaya hidup hedonis di masa pandemi Covid-19?”. Dan dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Instagram akun @Awkarin terhadap representasi gaya hidup hedonis di masa pandemi Covid-19. Untuk manfaat penelitian ini yaitu, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran bagaimana peran media sosial Instagram selebritis di era modern pada gaya hidup hedonis yang direpresentasikan di Instagram dan diharapkan membantu mahasiswa dalam mengetahui gaya hidup hedonis di era *modern*. Serta dapat membentuk atau mengarahkan suatu gaya hidup menjadi gaya hidup yang lebih baik.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan atau penelusuran yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral (Creswell, 2008). Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian deskriptif dan cenderung mencari suatu makna dari data yang diperoleh dari hasil suatu penelitian. Pada pendekatan ini peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial. Penelitian ini juga dengan metode studi kasus dimana untuk mendapat gambaran yang lebih *detail* dan komprehensif tentang apa yang diteliti. Studi kasus didefinisikan sebagai penelitian yang mengeksplorasi sebuah sistem yang terikat atau suatu peristiwa atau bisa jadi beberapa peristiwa yang terjadi selama kurun waktu tertentu dengan pengumpulan data yang mendalam dan terperinci dari berbagai sumber informasi yang bisa dipercaya kebenarannya (Cresswell, 1988). Pada penelitian studi kasus, umumnya peneliti akan menggali individu atau unsur sosial tertentu secara lebih dalam dan berusaha untuk memperoleh semua variabel penting yang terkait dengan subyek penelitian. Metode studi kasus dipilih karena merujuk pada penelitian terdahulu dan fenomena peran media sosial Instagram suatu akun adalah sebuah kasus yang bersifat *distingtif* dan kontekstual sehingga membutuhkan data yang mendalam dan rinci. Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk menggali informasi yang lebih dalam yaitu, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

Miles dan Huberman (1984), menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara *berkesinambungan* sampai tuntas, sehingga datanya sudah padat. Adapun aktivitas dalam teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian yaitu dengan triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan data lain untuk memeriksa atau membandingkan data (Moleong, 2001:178). Data lain yang digunakan dalam pemeriksaan dan perbandingan data adalah sumber, metode, peneliti, dan teori.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Pada penelitian ini, penulis akan mengupas lebih detail mengenai hedonisme yang dilakukan oleh akun Instagram @awkarin atau Karin Novilda. Subjek

penelitian pada penelitian ini adalah akun Instagram @Awkarin. Awkarin atau Karin Novilda merupakan selebgram dengan *followers* Instagram yang mencapai 7,1 juta. Karin Novilda yang dikenal sebagai Awkarin ini lahir pada 29 November 1997. Berdasarkan teori semiotika dan teori gaya hidup hedonis yang memiliki aspek gaya hidup dan terdiri dari minat, aktivitas, dan opini. Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengkategorisasi postingan foto akun Instagram @Awkarin ke dalam tiga aspek tersebut. Dan masing-masing aspek memiliki indikator sesuai dengan teori yang sudah disajikan. Berikut beberapa contoh postingan foto akun Instagram @Awkarin yang peneliti kategorikan berdasarkan aspek gaya hidup hedonis.

Minat

Minat didefinisikan sebagai hal yang menarik dari sebuah lingkungan suatu individu. Minat bisa muncul pada suatu objek, peristiwa, maupun suatu topik yang memfokuskan pada unsur-unsur kesenangan hidup. Antara lain yaitu, fashion, makanan, benda-benda mewah, tempat berkumpul, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian. Berikut contoh postingan foto Instagram @Awkarin terkait minat:

Gambar 1. Unggahan foto Awkarin



Sumber: Instagram @Awkarin (2021)

Gambar 1 menunjukkan Awkarin sedang menggenggam tas mewah dengan brand yang terlihat jelas yaitu Balenciaga. Balenciaga adalah suatu brand fashion terkenal yang mendunia. Untuk kisaran tas Balenciaga bisa mencapai lebih dari 15 juta rupiah (Farfetch.com).

Gambar 2. Unggahan foto Awkarin



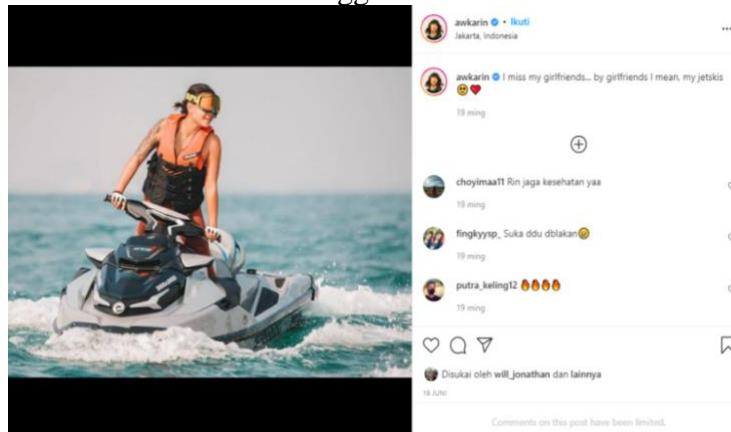
Sumber: Instagram @Awkarin (2021)

Dalam gambar 2 Awkarin menunjukkan dirinya yang berpose memegang permen lollipop di atas bibirnya dan menggunakan make up yang cukup bold. Foto tersebut merupakan salah satu bentuk narsistik dimana ingin menjadi pusat perhatian atau menarik perhatian orang lain. Dengan foto tersebut Awkarin menunjukkan diri sebagai perempuan yang manja dan genit. Baju yang dipakai Awkarin terlihat seperti One Shoulder Turtleneck dari brand H&M dengan kisaran harga 400ribu rupiah (Hm.com)

Aktivitas

Aktivitas merupakan cara bagaimana seseorang menggunakan waktunya pada tindakan nyata yang dapat dilihat. Seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar, banyak belanja barang-barang yang kurang diperlukan, pergi ke pusat pembelajaran atau kafe. Berikut postingan Instagram @Awkarin terkait aktivitas:

Gambar 3. Unggahan foto Awkarin



Sumber: Instagram @Awkarin (2021)

Postingan foto pada gambar 3 menunjukkan Awkarin sedang bermain jetski. Terlihat juga pada caption yang Awkarin tulis yaitu *"I miss my girlfriends... by girlfriends I mean, my jetski"* yang artinya Awkarin juga memiliki jetski tersebut. Hanya untuk menyalurkan hobinya bermain jetski, Awkarin menghabiskan uang hingga Rp500 juta untuk membeli alat jetski (Idntimes.com, 2021).

Gambar 4. Unggahan foto Awkarin



Sumber: Instagram @Awkarin (2021)

Pada gambar 4 Awkarin terlihat sedang berkumpul dengan rekan-rekannya di sebuah kafe untuk menikmati minuman wine dari Hatten Wines. Hatten Wines merupakan *brand* anggur buatan Buleleng, Bali, Indonesia, yang didirikan pada tahun 1994 (Hattenwines.com). Menikmati minuman wine merupakan suatu gaya hidup kalangan menengah ke atas juga merupakan budaya gaya hidup luar yang masuk ke Indonesia.

Opini

Opini adalah pendapat yang diberikan suatu individu dalam menanggapi situasi ketika muncul pertanyaan-pertanyaan atau tentang isu-isu sosial dan produk-produk yang berkaitan dengan hidup. Berikut postingan Instagram @Awkarin terkait dengan opini:

Gambar 5. Unggahan foto Awkarin



Sumber: Instagram @Awkarin (2021)

Foto Awkarin pada gambar 5 menunjukkan respon pada suatu hal yang berkaitan dengan kehidupan. Dengan memberikan respon yang ditulis pada caption maka foto tersebut merupakan opini dalam aspek gaya hidup hedonis. Penggunaan bahasa Inggris juga menunjukkan bahwa Awkarin secara tidak langsung menggolongkan kelas sosial tertentu yang memang mengerti bahasa Inggris.

Peneliti menemukan bahwa Awkarin jarang sekali menggunakan masker selama menikmati liburan di masa pandemi Covid-19. Dilihat dari tanggal Awkarin berlibur, selama liburan Awkarin nampak melakukan mobilitas yang cukup pesat dari satu kota ke kota lainnya. Sedangkan, dari data kasus Covid-19 di Indonesia mengalami kenaikan dan diperkirakan bulan Juli 2021 adalah puncak pandemi Covid-19 Indonesia.

Apa yang peneliti tulis didasarkan dengan teori semiotika dan teori gaya hidup hedonis. Teori semiotika Menurut Fiske dalam (Vera, 2014:35) adalah kode-kode yang terdapat atau yang digunakan pada acara televisi saling berhubungan sehingga terbentuk suatu makna. Menurut teori ini juga, realitas tak muncul begitu saja melalui kode-kode yang timbul, tapi juga diolah dengan penginderaan berdasarkan referensi yang dimiliki pemirsa televisi, maka suatu kode akan dianggap secara berbeda oleh orang yang berbeda juga. Memiliki kode-kode yang terbagi ke dalam tiga level yaitu, realitas, representasi, dan ideologi. Dan teori gaya hidup hedonis menjelaskan sebuah pola kehidupan yang kegiatannya untuk mencari kesenangan hidup, misalnya banyak menghabiskan waktu diluar rumah, banyak bermain, gemar pada keramaian kota, senang belanja barang mahal yang

disenangnya, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian Chaney (dalam Subandy, 1997). Gaya hidup hedonis terbagi menjadi tiga aspek yaitu, minat, aktivitas, dan opini. Dan dalam penelitian yang telah peneliti lakukan, nampak banyak representasi hedonisme dalam media sosial Instagram @Awkarin berdasarkan teori semiotika John Fiske yaitu Kode-kode Televisi dengan tiga level diantaranya yaitu Realitas, Representasi, dan Ideologi. Hal itu dapat dibuktikan melalui data yang berupa foto yang telah diunggah oleh Awkarin pada akun Instagramnya yang di bulan Juni dan Juli 2021.

Pada level realitas, hedonisme tampak pada aspek penampilan, busana, riasan, dan ekspresi. Pada level representasi peneliti menyimpulkan bahwa kode-kode dalam unggahan tersebut yang menggambarkan hedonisme terlihat dari aspek kamera, dan naratif. Dan pada level ideologi, penelitian ini menekankan pada ideologi hedonisme yang ada dalam akun media sosial Instagram @Awkarin dan peneliti banyak menemukan tanda-tanda hedonisme melalui tiap postingan yang telah peneliti tetapkan ditetapkan. Di antaranya seperti; tertarik membeli barang-barang yang kurang penting; mengejar kenyamanan atau kepuasan duniawi dengan mempunyai kesenangan untuk mengisi waktu liburan di tempat mewah seperti resort, kafe atau restoran; menyukai untuk mengoleksi sejumlah barang bermerk prestisius; dan memiliki gaya hidup yang kekinian.

Dengan dibantu juga teori gaya hidup hedonis menurut Chaney (dalam Subandy, 1997) maka representasi hedonisme pada akun Instagram @Awkarin semakin jelas. Hal tersebut dapat diamati dari postingan foto Instagram @Awkarin yang memiliki kesamaan pada aspek-aspek gaya hidup hedonis. Dalam aspek minat, Awkarin terlihat menyukai *fashion*, barang mewah yang dipamerkan di akun Instagram, menyukai makanan mewah, dan bergaya untuk menjadi pusat perhatian. Pada aspek aktivitas, Awkarin banyak melakukan kegiatan di luar, melakukan mobilitas yang cukup pesat dari satu kota ke kota lainnya untuk berlibur, dan membeli barang yang kurang diperlukan. Dan aspek opini dimana Awkarin nampak memberikan opininya tentang kehidupan yang memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran. Dari unggahan-unggahan yang telah dianalisis berdasarkan teori yang sudah ditentukan, maka postingan Instagram @Awkarin dapat dimaknai sebagai suatu gaya hidup hedonis selebritis. Dalam konsep *Celebrity-Inspired Identity* Awkarin banyak menampilkan kemewahan dari gaya berbusana, bagaimana ia menampilkan dirinya di media sosial dengan citra sebagai anak muda yang sukses, kaya, hura-hura, dan menyukai kesenangan hidup. Ini lah yang menjadi identitas Awkarin yang dikenal sebagai salah satu selebritis muda Jakarta. Hal-hal tersebut juga menggiring citra Awkarin sebagai seorang anak muda terkenal dengan hedonisme yang menampilkan bagaimana seseorang seharusnya menikmati hidup. Hedonisme adalah suatu doktrin yang menjelaskan bahwa kesenangan merupakan suatu hal yang terpenting dalam hidup. Dengan kata lain, Hedonisme merupakan sebuah pandangan yang dianggap oleh manusia yang mencari kesenangan hidup semata. (Collins Gem, 1993:97). Segala sesuatu yang Awkarin pamerkan pada akun Instagram miliknya mencerminkan bahwa ia ingin mendapat pengakuan sebagai selebritis yang memiliki gaya hidup mewah. Pengakuan terhadap diri sendiri sangat berkaitan dengan narsisme. Menurut Freud (dalam Alwisol, 2011:19) narsisme merupakan rasa cinta terhadap diri sendiri, sehingga cinta yang didampingi oleh tindakan narsisme menjadi lebih mementingkan diri sendiri. Seseorang yang kagum pada dirinya sendiri dengan memamerkan apa yang dimiliki, ingin menjadi pusat perhatian, suka mengunggah foto diri, ingin mendapat pengakuan adalah suatu

tindakan narsistik. Dengan demikian, Awkarin dianggap sebagai selebritis yang merepresentasikan gaya hidup hedonis dan mencerminkan nilai-nilai narsisme pada akun Instagram @Awkarin.

4. Simpulan

Didasarkan oleh hasil temuan dan pembahasan terkait representasi hedonisme dalam media sosial Instagram @Awkarin selama liburan di bulan Juni dan Juli 2021, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial Instagram @Awkarin khususnya pada postingan feeds selama liburan telah merepresentasikan adanya hedonisme. Dan berdasarkan yang telah peneliti analisis pada media sosial Instagram @Awkarin tepatnya pada masa liburan dapat dimaknai bahwa Awkarin suka membeli barang-barang yang mewah, menyukai kenyamanan atau kepuasan duniawi seperti kesenangan untuk mengisi waktu luang di tempat-tempat mewah dan gemar mengumpulkan barang bermerk prestisius yang merupakan cerminan dari ideologi hedonisme. Di samping itu, kegiatan berlibur yang dilakukan Awkarin pada masa pandemi Covid-19 yang diunggahnya di Instagram tidak menimbulkan kontroversi bagi para pengikutnya. Hal ini dapat disebabkan oleh kesenangan khalayak pada objek yang menunjukkan kesenangan duniawi atau hal-hal yang berkaitan dengan kemewahan. Berbagi cerita kemewahan melalui postingan Instagram dianggap menarik bagi sebagian khalayak.

5. Ucapan Terima Kasih

Puji syukur peneliti panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat - Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Analisis Media Sosial Instagram Selebritis Terhadap Gaya Hidup Hedonis Anak Muda Jakarta (Studi Kasus Akun Instagram @Awkarin Saat Liburan Di Era Pandemi Covid-19)”.

5. Daftar Pustaka

- Aw Karin dan Budaya Populer Remaja Indonesia – Communication.* (n.d.). Retrieved January 17, 2022, from <https://communication.binus.ac.id/2019/01/26/aw-karin-dan-budaya-populer-remaja-indonesia/>
- Balenciaga - Women's Designer Shoes & Clothing - Farfetch.* (n.d.). Retrieved January 17, 2022, from https://www.farfetch.com/id/shopping/women/balenciaga/items.aspx?view=90&rootCategory=Women&utm_medium=cpc&category=135971
- Creswell, John W. (1998). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Traditions.* London: SAGE Publications.
- Creswell, John W. (2008). *Educational Research, planning, conduting, and evaluating qualitative dan quantitative approaches.* London: Sage Publications.
- Engel, Well., & Tiger. (1993). *Aspek-aspek gaya hidup hedonis.* Jakarta : Erlangga.
- Fiske, John. (2011). *Cultural and Communication Studies.* Yogyakarta : Jalasutra.
- Freud, Sigmund. (2020). *Narsisme.* Yogyakarta : Circa
- Fiske, John. (2004). *Cultural and Communication Studies.* Yogyakarta: Jalasutra.

- Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gem, Collins. (1993). *Kamus Saku Biologi*. Jakarta: PT Erlangga
- HEADLINE: Puncak Kasus Covid-19 di Indonesia Diperkirakan Juli 2021, Antisipasinya? - News Liputan6.com. (n.d.). Retrieved January 17, 2022, from <https://www.liputan6.com/news/read/4589750/headline-puncak-kasus-covid-19-di-indonesia-diperkirakan-juli-2021-antisipasinya>
- hot liputan6.com menyajikan berita viral terkini dan terbaru. (n.d.). Retrieved January 17, 2022, from <https://hot.liputan6.com/>
- Ibrahim, Idi Subandy. (1997) *Ecstasy Gaya Hidup: Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Jumlah Pengguna Instagram dan Facebook Indonesia Terbesar ke-4 di Dunia - Tekno Liputan6.com. (n.d.). Retrieved January 17, 2022, from <https://www.liputan6.com/tekno/read/3998624/jumlah-pengguna-instagram-dan-facebook-indonesia-terbesar-ke-4-di-dunia>
- Kusuma, Oktavia, Suzy Azeharie. (2014). Analisis Penggunaan Twitter Sebagai Media Komunikasi Selebritis Di Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, 6(2), 83–98. <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/35/17>
- Kotler, Phillip, K. L. K. (2012). *Marketing Management. In Essentials of Management for Healthcare Professionals*, (14th ed.). Pearson Education, Inc.
- Liputan6.com. (2021). HEADLINE: Puncak Kasus Covid-19 di Indonesia Diperkirakan Juli 2021, Antisipasinya? Liputan 6. <https://www.liputan6.com/news/read/4589750/headline-puncak-kasus-covid-19-di-indonesia-diperkirakan-juli-2021-antisipasinya>
- Liputan6.com. (2021). *Jumlah Pengguna Instagram dan Facebook Indonesia*
- Moleong Lexy J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya: Bandung
- Miles, M.B & Huberman A.M. (1984), *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. (1992). Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Smartwatch Garmin Awkarin Berharga 22 Juta. (n.d.). Retrieved January 17, 2022, from <https://www.kanal247.com/media/konten/0000076613/5.html>
- Vera, N.(2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.